

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat eksperimen. Jenis penelitian ini dilakukan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti efektivitas kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas tahfidz di MI Ulumul Qur'an Barito Kuala.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu jenis penelitian yang bersifat sistematis dan terstruktur dengan tahapan yang jelas, bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena sosial yang ada.²⁵

B. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Pre-eksperimen*. Metode *Pre-eksperimen* salah satu desain eksperimen. Dinamakan Pre-eksperimen karena mengikuti langkah-langkah dasar eksperimental, tetapi memasukan kelompok kontrol. Pre-eksperimen adalah salah satu desain dari metode eksperimen dan bisa digunakan dalam penelitian pendidikan, tetapi pelaksanaannya hanya pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding.

²⁵ Ahmad Fauzy, dkk *Metode Penelitian*, (Porwokerto: Pena Persad, 2022) hal.28

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*.²⁶

Penelitian dilaksanakan pada satu kelompok yang terlebih dahulu diberi tes awal (*Pretest*) sebelum diberikan sebuah perlakuan dan selanjutnya kelompok ini diberikan sebuah perlakuan menggunakan metode tkrar setelah diberikan perlakuan kemudian diberikan tes akhir agar dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

1. Tahap pertama, pemberian *pretest*

Pada tahap ini kelompok eksperimen yang berjumlah 20 orang siswa sebelum diberikan perlakuan diawal akan diberikan *pretest*, dengan melafalkan surah yang sudah ditentukan sebagai tes awal akan dilihat kemampuan yang dimiliki siswa kelas tahfidz.

2. Tahap kedua, pemberian perlakuan

Pada tahap ini kelompok eksperimen yang berjumlah 20 orang siswa diberikan perlakuan menggunakan metode tkrar. Dan akan diberikan posttest dengan melafalkan surah yang sudah ditentukan sebagai tes akhir.

²⁶ Na'imatun Najiroh, "Pengaruh Metode Kaisa Terhadap Kemampuan Melafalkan Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV Di MI TPI Keramat Banjarmasin", Skripsi, 2021, h. 37

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Suharsismi Arikunto, “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.”²⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas tahfidz di MI Ulumul Qur’an Barito Kuala Tahun Ajaran 2022/2023. Peserta kelas tahfidz berjumlah 20 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi sumber data.²⁸ Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tahfidz di MI Ulumul Qur’an Barito Kuala yang berjumlah 20 orang.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Non Probability sampling* jenis sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ulumul Qur’an Barito Kuala, tepatnya di Jl. Brigjend H. Hasan Basri KM 29 Desa Sungai Gampa Asahi Rt.02 Kec. Rantau Badauh Kab. Barito Kuala. Pemilihan madrasah ini sebagai tempat penelitian karena di Madrasah ini satu satunya madrasah yang memiliki program tahfidz khusus di tempat saya. Selain itu pihak madrasah sangat menerima apabila ada mahasiswa yang ingin melakukan penelitian di madrasah tersebut.

²⁷ Nadzir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1999) h.74

²⁸ Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005, h. 121

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan tes untuk memperoleh informasi secara jelas yang berkaitan dengan penelitian ini. Yakni untuk melihat kemampuan menghafal siswa menggunakan metode tikrar di MI Ulumul Qur'an Barito Kuala meliputi :

- 1) Kemampuan menghafal Al-Qur'an sebelum menggunakan metode tikrar di MI Ulumul Qur'an Barito Kuala
- 2) Kemampuan menghafal Al-Qur'an sesudah menggunakan metode tikrar di MI Ulumul Qur'an Barito Kuala
- 3) Efektivitas kemampuan menghafal menggunakan metode tikrar di MI Ulumul Qur'an Barito Kuala

b. Data sekunder

- 1) Sejarah singkat sekolah
- 2) Letak geografis sekolah
- 3) Keadaan siswa
- 4) Keadaan ustadz/ustadzah
- 5) Sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti didapatkan dari berbagai sumber adalah sebagai berikut :

- a. Responden, yaitu siswa yang mengikuti program khusus kelas tahfidz di MI Ulumul Qur'an Barito Kuala
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru-guru tahfidz dan staf tata usaha di MI Ulumul Qur'an
- c. Dokumen, yaitu catatan arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian .

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. ²⁹ teknik ini digunakan untuk menggali data yang diperlukan dengan cara pengamatan langsung terhadap masalah yang akan diteliti untuk memperoleh data penunjang, berupa gambaran umum lokasi penelitian, sarana dan prasarana yang dimiliki.

Penulis turun langsung ke lapangan untuk meneliti kegiatan siswa khususnya pada kelas tahfidz di MI Ulumul Qur'an Barito Kuala.

²⁹ *Ibid*, h. 158

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif maupun kuantitatif.

Teknik ini digunakan dengan cara tanya jawab dengan informan (ustadz/ustadzah) untuk memperoleh data penunjang berupa gambaran umum lokasi penelitian, sarana dan prasarana yang dimiliki, keadaan guru dan staf tata usaha/karyawan, serta untuk mendapatkan data yang dibutuhkan tentang bagaimana pelaksanaan metode tiktirar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Mi Ulumul Qur'an.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan kelas tahfidz dengan menggunakan metode *Tiktirar*, berupa daftar kelompok siswa, daftar nilai siswa, serta foto-foto kegiatan juga digunakan sebagai dokumentasi untuk menggambarkan proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.³⁰ Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa secara lisan berdasarkan makharijul huruf yang benar, serta kemampuan kaidah ilmu tajwid. Selain menghafal Al-Qur'an siswa tidak hanya diukur dari banyaknya hafalan, akan tetapi juga dari segi makharijul huruf dan kaidah ilmu tajwid yang benar. Siswa

³⁰ S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.170

2.	<p>Data sekunder yaitu data yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya sekolah b. Letak geografis sekolah c. Keadaan siswa d. Keadaan ustadz/ustadzah e. Sarana dan prasarana 	Ustadzah	Dokumentasi
----	---	----------	-------------

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menetapkan beberapa indikator dan penetapan skor penilaian sesuai data yang ingin diperoleh, sebagai berikut :

1. Kefasihan Membaca Al-Qur'an dengan Makharijul Huruf

Pada pengukuran kefasihan membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf dalam menghafal Al-Qur'an atau setoran hafalan Al-Qur'an makharijul huruf harus tetap diperhatikan dengan baik. Ketika menghafal Al-Qur'an kita tidak hanya sekedar lancar dalam menghafal Al-Qur'an akan tetapi huruf yang keluar dari mulut harus benar dan jelas.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Kaidah Ilmu Tajwid

Pada pengukuran kualitas hafalan Al-Qur'an juga digunakan kaidah ilmu Tajwid, penulis memberikan tes secara lisan kepada responden beberapa ayat yang telah ditentukan, yaitu beberapa hafalan siswa dan

juga sambung ayat yang akan diujikan. Dengan begitu penulis dapat melihat atau mengukur bacaan hafalan siswa dan kualitas hafalannya.

3. Kelancaran dalam Mmembacakan Hafalan ayat Al-Qur'an

Selain pelafalan huruf hijaiyah dan kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar kelancaran dalam membacakan hafalan Al-Qur'an juga sangat diperlukan.

Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.³¹

a. Kefasihan

No.	Penampilan	Skor
1.	Sangat kurang fasih	1
2.	Kurang fasih	2
3.	Cukup fasih	3
4.	Fasih	4
5.	Sangat Fasih	5

b. Tajwid

No.	Penampilan	Skor
1.	Sangat kurang tepat	1
2.	Kurang tepat	2
3.	Cukup tepat	3
4.	Tepat	4
5.	Sangat tepat	5

³¹ Novita Rizqi, "Efektivitas Metode Muraja'ah Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Kelas V SD Islam Terpadu Al-Khair Barabai Tahun Ajaran 2019/2020" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Antasari Banjarmasin, 2020, h. 48

c. Kelancaran

No.	Penampilan	Skor
1.	Sangat kurang lancar	1
2.	Kurang lancar	2
3.	Cukup lancar	3
4.	Lancar	4
5.	Sangat lancar	5

Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian Kualitas Hafalan Al-Qur'an siswa.³²

No.	Nama siswa	Indikator															
		Kelancaran (skor 1-5)					Tajwid (skor 1-5)					Kelancaran (Skor 1-5)					Σ
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.																	
2.																	
3																	

Nilai yang diperoleh siswa didapat dari formula berikut :³³

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor total}} \times 100$$

Dengan jumlah skor total = 15

³² Ibid, h. 49

³³ Inafi Lailatis Subur, "Pengaruh Metode Takrir dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Surat-Surat Pendek Kelas VI MIT Hidayatul Qur'an Gerning Pasawaran." *Skripsi*, 2019, h. 47

Tabel 3. 4 Konversi Menurut Sugiono³⁴

No.	Nilai	Keterangan
1.	81-100	Sangat Baik
2.	60-80	Baik
3.	41-60	Cukup Baik
4.	21-40	Kurang Baik
5.	1-20	Tidak Baik

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yang digunakan sebelum menganalisis data, yaitu:

a. Pengklarifikasian

Yaitu menggolongkan aneka ragam jawaban itu ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.

b. Coding

Yaitu usaha mengklarifikasi jawaban-jawaban responden dengan jalan menandai masing-masing kode tertentu.

c. Skoring

Skoring yaitu setelah diberi kode, kemudian seluruh data tentang hasil tes hafalan Al-Qur'an tersebut diberi skor berdasarkan desain

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabef, 2017),h.184

pengukuran yang telah ditetapkan. Setelah itu data diklasifikasikan sesuai dengan hasil dari setiap jawaban yang diberikan responden.

d. *Tabulating*

Yaitu usaha penyajian data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif.

e. Interpretasi data

Interpretasi data merupakan suatu teknik untuk melihat kejelasan makna data yang ada dalam tabel. Untuk menentukan efektivitas kemampuan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode tkrar. Maka akan digunakan persentasi ketercapaian yang digambarkan berikut ini:

90-100%	: Sangat baik
80-89%	: Baik
60-79%	: Cukup baik
50-59%	: Kurang Baik
0-49%	: Tidak Baik

Kemudian untuk melihat atau mengetahui kualitas hafalan Al-Qur'an seluruh siswa, maka digunakan rumus.³⁵

Kemudian untuk melihat atau mengetahui penilaian hasil tes akhir hafalan Al-Qur'an seluruh siswa menggunakan rumus dari Usman dan Setiawati yaitu dengan rumus.³⁶

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

³⁵ Ibid, h.51

³⁶ Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2001), h.136.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan, kemudian diadakan analisis data terhadap permasalahan yang ditemukan. Dalam hal ini penulis menggunakan metode analisis Deskriptif. Metode ini merupakan metode yang membantu menggambarkan, menunjukkan atau meringkas data dengan cara yang konstruktif. Metode ini mengacu pada gambaran statistik yang membantu memahami detail data dengan meringkas dan menentukan pola sampel data tertentu.³⁷

I. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahap yang dilalui sehubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Tahap perencanaan, yaitu melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing dan membuat desain proposal.
2. Tahap persiapan, yaitu melakukan seminar proposal penelitian, memohon surat persetujuan riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan, menentukan jadwal penelitian, membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dimuat dalam wawancara untuk hasil pengolahan data dan menyediakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengumpulan data.

³⁷ <http://ascarya.or.id/metode-analisis-data-kuantitatif/diakses> pada tanggal 5 Februari 2023.

3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan
 - b. Mengumpulkan data dari para responden, informan dan semua pihak yang dapat memberikan informasi mengenai kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa menggunakan metode tkrar di MI Ulumul Qur'an Barito Kuala.
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan sebelumnya.
4. Tahap penyusunan laporan, yaitu pembuatan hasil penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk koreksi dan minta persetujuan. Setelah disetujui kemudian disajikan pada sidang munaqasyah untuk di uji, dipertahankan, dan melakukan revisi serta penjilidan.